

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang. hal ini harus diimbangi juga dengan perkembangan sumber daya manusia,yang bisa berkompetisi untuk dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan yang terjadi. Melalui pendidikan yang ditempuh oleh setiap orang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia.

Menurut(N, 2015), Pendidikan bisa dianggap sebagai sebuah aktivitas dan proses kegiatan yang terjadi secara terencana serta diorganisasikan yang dilakukan oleh manusia sesuai aturan yang berlaku. Masalah pendidikan selalu menjadi perbincangan oleh para praktisi pendidikan, bukan hanya di Indonesia tetapi juga sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia pada dunia. Pelaksanaan pendidikan diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap Negara.

Peraturan perundang-undangan Indonesia sudah mengatur tentang pelaksanaan pendidikan yaitu undang-undang nomor 20 tahun 2003, adapun tujuan pendidikan nasional yang dicantumkan pada pasal 3 ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan

nasional, saat ini kurikulum tahun 2013 masih berlaku menggunakan menerapkan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 berpusat kepada aktivitas siswa sehingga siswa diharapkan mampu berpikir aktif, kreatif dan kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada. Namun guru wajib tetap membentuk pembelajaran menjadi menyenangkan, dan menciptakan pembelajaran yang baik supaya mempermudah peserta didik dalam belajar. Pembelajaran yang baik serta menarik akan menghasilkan peserta didik mengerti materi dengan baik pula. Proses kegiatan belajar mengajar yang baik harus dilakukan disemua mata pelajaran yang terdapat pada tema pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, tidak terkecuali mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di jenjang sekolah dasar (Saputri & Dkk, 2018)

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah ilmu yang didalamnya mempelajari suatu gejala-gejala dengan melalui serangkaian proses ilmiah yang didalamnya dibangun sebuah perilaku ilmiah. Hasil daripada proses ilmiah tersebut sebuah produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen utama yaitu konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara umum (Indriati, 2012). Banyak materi yang harus diajarkan oleh peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), salah satunya yaitu materi pernapasan manusia.

Pernapasan manusia merupakan sekumpulan organ yang terlibat pada proses pertukaran oksigen serta karbon dioksida dalam darah. Banyak hal

yang harus dipahami oleh peserta didik dalam materi pernapasan manusia, misalnya proses pernapasan manusia, penyebab gangguan pernapasan manusia, penyakit pada pernapasan manusia, dan cara menjaga kesehatan pernapasan manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V UPT 71 materi pernapasan manusia, ditemukan kesenjangan pada kegiatan pembelajaran salah satunya guru belum menggunakan bahan ajar yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Seperti bahan ajar tersebut masih berupa rangkuman materi yang isinya belum dilengkapi ilustrasi berupa gambar yang menarik sebagai informasi pendukung. Serta kelemahan bahan ajar yang digunakan oleh pengajar adalah belum mengakomodir peran teknologi ke dalam desain bentuk materi ajar serta masih belum bisa memberikan gambaran yang jelas tentang apa saja organ pernapasan manusia. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik menjadi kurang memahami materi, serta menurunnya motivasi peserta didik ketika belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan media yang pembelajaran yang menarik serta dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mudah yaitu berupa *pop up book*. Media *pop up book* merupakan suatu media atau alat yang bisa menstimulus kemampuan berpikir anak yang bersifat tiga dimensi. Mampu meningkatkan pengalaman belajar mengetahui gambaran bentuk benda-benda, meningkatkan pemahaman anak, dan memperbanyak pendaharaan kata (Nurhikmah & Dkk, 2018. Penggunaan media *Pop Up Book* dipilih peneliti

sebab pop up mempunyai beberapa kelebihan diantaranya mudah ketika digunakan dan mudah dibawa serta dapat menambah antusiasme peserta didik ketika menggunakan media *Pop Up Book*. Hal ini yang mendasari peneliti memilih media *Pop Up Book* karena peneliti ingin menampilkan sebuah media yang dapat menunjukkan bentuk organ-organ pernapasan manusia, proses pernapasan manusia, penyebab gangguan pada pernapasan manusia, gangguan pada pernapasan manusia serta cara merawat organ pernapasan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti et al., 2018) dengan judul "pengembangan media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo" menyatakan bahwa hasil penelitian ini, secara keseluruhan yaitu 95.20 dengan kriteria "sangat valid", maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Penelitian yang dilakukan oleh (Masturah et al., 2018) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar" menyatakan bahwa hasil validitas media pembelajaran dinyatakan valid dari review ahli isi mata pelajaran 95,8% (sangat baik), hasil review ahli pembelajaran 88% (baik), hasil review ahli media pembelajaran 98,5% (sangat baik), uji coba perorangan 92% (sangat baik), uji kelompok kecil 9,67% (sangat baik), serta uji coba lapangan 90,08% (sangat baik), maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam

mata pelajaran ipa. Kekurangan dari kedua peniliatan tersebut adalah pada materi yang disampaikan melalui pop up book hendaknta lebih diperluas lagi dan bervariatif sehigga referensi popup book lebih beragam.

Berdasarkan 2 hasil penelitian tersebut, didapatkan hasil positif dalam penggunaan pop up book dalam materi IPA, oleh karena itu peneliti akan mengembangkan pengembangan dengan judul “pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media Pop Up Book pernaapasan manusia pada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Bagaimana validitas media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangan peneliti pada siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana keefektifan media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangan peneliti pada siswa kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana kepraktisan media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangan peneliti pada siswa kelas V sekolah dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media Pop Up Book pernapasan manusia pada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui validitas media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangkan pada siswa kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangkan pada siswa kelas V sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui kepraktisan media *pop-up book* pernapasan manusia yang dikembangkan pada siswa kelas V sekolah dasar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peserta didik

Membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan siswa untuk belajar karena media ini dikemas menarik untuk membuat rasa ingin tahu siswa.

2. Guru

Memberikan inovasi baru yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

3. Peneliti

Diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

4. Materi ipa

Memberikan ilustrasi perjalanan pernapasan manusia dan apa yang terjadi di dalam organ tersebut.

#### **E. Definisi operasional**

Agar penelitian ini dapat dideskripsikan dengan jelas serta tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiraaaaan, berikut ini istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu :

##### 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis serta sistematis dalam rangka untuk memutuskan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan juga kompetensi siswa.

##### 2. Media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya yaitu segala sesuatu yang bisa menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

##### 3. *Pop Up Book*

*Pop Up Book* ialah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Pop-up Book dapat digunakan menjadi model untuk menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan memerlukan objek yang nyata pada beberapa mata pelajaran.

##### 4. Pernapasan manusia

sistem pernapasan manusia merupakan sekumpulan organ yang terlibat dalam proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam darah.

#### **F. Pembatasan penelitian**

Batasan-batasan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 68 Gresik Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik pada kelas V dengan jumlah 26 peserta didik
2. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* materi pernapasan manusia.
3. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pernapasan manusia meliputi organ pernapasan manusia, proses pernapasan manusia, penyakit pada pernapasan manusia, penyebab gangguan pada pernapasan manusia, dan cara menjaga kesehatan pernapasan manusia.
4. Media pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE.

